

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, banyak perusahaan yang melakukan inovasi-inovasi agar kondisi perusahaannya tetap dalam keadaan sehat. Dengan kondisi perusahaan yang sehat, maka perusahaan diharapkan bisa menghasilkan profit yang maksimal dengan dukungan manajemen yang baik. Sistem manajemen keuangan perusahaan dapat dipelajari dengan melihat data keuangan dan kinerja masa lalu perusahaan melalui laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mempelajari hal-hal yang menjadi kekurangan perusahaan dan dapat berusaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar tidak terjadi kesalahan lagi di masa mendatang. Jika seluruh data telah dianalisis, maka perusahaan dapat menyusun strategi-strategi yang diperlukan agar tujuan perusahaan tercapai.

Penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dibandingkan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Time series

Time series merupakan metode analisis yang membandingkan laporan keuangan dari waktu ke waktu.

2. Cross sectional

Cross sectional adalah metode analisis yang membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.

3. Combined analysis

Combined analysis yaitu metode analisis yang menggabungkan cara antara metode time series dengan metode cross sectional.

Dari cara-cara yang ada diatas, dapat diambil satu cara yang paling cocok bagi suatu perusahaan untuk menilai laporan keuangan yang ada di suatu perusahaan. Selain menilai laporan keuangan suatu perusahaan, penulis juga menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan ini dilakukan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan penanaman modal kembali dan perluasan usaha suatu perusahaan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode Capital Budgeting untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data keuangan dari PT. X, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang garment. Perusahaan ini berada di daerah Gedebage. Perusahaan ini memproduksi beberapa produk, diantara lain T-Shirt, Sweatshirt, Pullover, Jogging Suit, dan sebagainya.

Suatu perusahaan biasanya mengeluarkan 3 macam laporan keuangan, yaitu :

1. Neraca (Balance Sheet)

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan (aktiva), kewajiban perusahaan (hutang), dan hak para pemilik modal yang tertanam dalam perusahaan. Di dalam neraca terdapat dua elemen penting, yaitu : Aktiva (aset perusahaan) dan Pasiva (hutang dan modal saham).

2. Laporan Rugi-Laba

Laporan rugi-laba berisi tentang ringkasan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Di dalam laporan rugi-laba terdapat tiga elemen yaitu Pendapatan operasional, Beban Operasional, dan Untung atau Rugi.

3. Laporan Aliran Kas

Laporan aliran kas adalah laporan yang memberi informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar dalam suatu perusahaan. Tujuan pokok laporan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu dan juga untuk memberi informasi mengenai efek / akibat dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu.

Untuk meneliti laporan keuangan, diperlukan beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan dapat disusun dengan cara menggabungkan angka-angka antara laporan rugi-laba dan neraca. Rasio-rasio keuangan ini akan

menghilangkan pengaruh ukuran dan pada akhirnya akan membuat ukuran dalam bentuk relatif dan bukan dalam bentuk absolut.

Pada dasarnya, analisis rasio dapat dikelompokkan ke dalam 5 kategori, yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas asset perusahaan.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Setelah melakukan pengolahan data dengan menggunakan rasio-rasio diatas, penulis belum dapat membuat keputusan akhir mengenai penanaman modal kembali terhadap suatu perusahaan. Untuk dapat menghasilkan suatu keputusan akhir, penulis harus kembali mengolah data-data yang ada dengan menggunakan metode Capital Budgeting.

Metode Capital Budgeting adalah metode penilaian investasi yang dapat menjadi dasar untuk penerimaan atau penolakan usulan investasi. Di dalam “Capital Budgeting”, terdapat empat metode, yaitu :

1. Metode Payback Period

Metode ini merupakan metode yang paling sederhana. Payback period dapat diperoleh dengan menghitung jumlah tahun yang diperlukan agar jumlah cash flow sama dengan nilai investasi asalnya.

2. Metode Net Present Value (NPV)

NPV didapat dari mendiskontokan cash flow yang dihasilkan oleh suatu investasi dengan suatu tingkat diskonto tertentu yang kemudian mengurangkannya dengan nilai investasi awal.

3. Metode Internal Rate of Return (IRR)

Metode ini berusaha mencari nilai tingkat bunga yang dapat memberikan nilai NPV dari seluruh cash flow investasi sama dengan nol.

4. Metode Profitability Index (PI)

Menurut metode ini, suatu investasi dihitung tingkat indeksnya dengan membagi nilai tunai dari cash inflow dengan present value dari cash outflow dari investasi.

Setelah mengolah semua data menggunakan rasio-rasio dan teknik “Capital Budgeting”, maka penulis dapat menentukan apakah usulan investasi suatu perusahaan bisa dijalankan atau tidak. Dengan adanya beberapa teknik pengolahan data laporan keuangan yang telah diterangkan di atas, maka penulis akan membahasnya dengan menyusun tugas akhir ini dengan judul “Analisis

Laporan Keuangan PT. X dengan Menghitung Rasio keuangan perusahaan untuk Menentukan Penanaman Modal Kembali dan Perluasan Usaha dengan metode Capital Budgeting ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis keuangan sangat bergantung terhadap informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang paling penting disamping beberapa informasi yang lain seperti kondisi perekonomian, keadaan industri, pangsa pasar perusahaan, dan lain sebagainya.

Setelah mengetahui latar belakang masalah dan betapa pentingnya laporan perusahaan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil analisis rasio laporan keuangan PT. X ?
2. Apakah perusahaan dapat melakukan penanaman modal untuk memperluas usaha dari keuntungan yang dimilikinya?
3. Sampai sejauh mana perusahaan memperhatikan perluasan dan penanaman modal untuk kelangsungan hidup perusahaannya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini dibuat adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh jenjang studi S-1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha dan juga untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru bagi pihak-pihak yang membaca penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis laporan keuangan PT. X dengan menggunakan analisis rasio.
2. Membuat keputusan mengenai penanaman modal untuk memperluas usaha dari keuntungan yang dimilikinya.
3. Menganalisis sejauh mana perusahaan memperhatikan perluasan dan penanaman modal untuk kelangsungan hidup perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan data dan informasi yang diperoleh dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis

Dapat memperdalam teori-teori yang telah didapat selama kuliah dan juga dapat menerapkan prakteknya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini, pihak manajemen perusahaan dapat mengevaluasi kondisi laporan keuangan beberapa tahun ke belakang sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa dana yang dimiliki untuk penanaman modal kembali sehingga dapat memperluas usahanya.

3. Bagi Pihak Lainnya

Dengan penelitian ini, diharapkan para pembaca lain dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini untuk dipertimbangkan dan dikaji untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Kerangka Penelitian

Dalam melakukan pengamatan dan penelitian suatu perusahaan, salah satu hal terpenting adalah melihat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk dapat mengetahui dengan jelas maka diperlukan data keuangan perusahaan yang bersangkutan agar dapat dianalisis lebih lanjut.

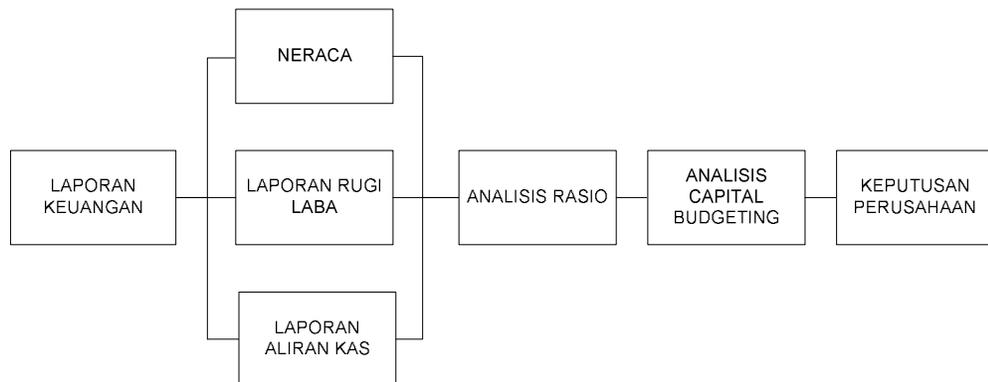
Tujuan dari dilakukannya analisis data keuangan perusahaan bermacam-macam. Salah satunya adalah untuk menentukan apakah suatu perusahaan bisa atau tidak melakukan penanaman modal kembali pada perusahaannya dan apakah perusahaan dapat melakukan perluasan usaha.

Analisis rasio merupakan salah satu dari banyak cara yang bisa digunakan untuk mengolah data keuangan perusahaan agar dapat menjadi suatu informasi yang berguna bagi perusahaan. Analisis ini disusun dengan menggabungkan angka-angka antara neraca dan laporan rugi-laba. Hasil dari analisis rasio ini akan didapat suatu ukuran yang relatif. Tetapi analisis rasio saja belum cukup untuk menjawab seluruh permasalahan yang diteliti penulis. Penulis harus melakukan satu analisis lagi agar semua masalah dapat terjawab. Analisis yang harus dilakukan adalah analisis dengan menggunakan metode Capital Budgeting.

Metode Capital Budgeting adalah metode penilaian investasi yang dapat menjadi dasar untuk penerimaan atau penolakan usulan investasi. Di dalam teknik ini terdapat empat metode yang bisa membantu menyelesaikan masalah yang diteliti. Kelima metode ini adalah metode Payback Period, NPV, IRR, dan PI. Jika data keuangan perusahaan telah diolah dengan menggunakan kelima metode ini, maka penulis dapat menjawab semua masalah yang sedang diteliti.

Dengan menggunakan analisis rasio dan metode Capital Budgeting, maka penulis mencoba untuk menentukan penanam modal kembali dan perluasan usaha PT. X, sehingga kita bisa menentukan apakah perusahaan ini bisa atau tidak menanam modal kembali dan memperluas usahanya.

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Dengan dibuatnya kerangka pemikiran yang ada di atas, penulis ingin menjelaskan proses penelitian yang akan dilakukan. Pertama-tama penulis menelaah data laporan keuangan perusahaan selama minimal 2 periode terakhir. Setelah menelaah laporan keuangan itu, penulis melihat tiga bentuk umum laporan keuangan yaitu neraca, laporan rugi laba, dan laporan aliran kas. Dengan adanya ketiga bentuk laporan keuangan itu, penulis kemudian menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio. Setelah melakukan analisis rasio,

penulis melanjutkan analisis dengan metode capital budgeting untuk melihat apakah perusahaan layak atau tidak melakukan penanaman modal kembali untuk perluasan usahanya dari keuntungan yang dimilikinya. Pada akhirnya penulis dapat menyimpulkan keputusan apa yang harus diambil perusahaan.